

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yakni pendidikan kesehatan menggunakan permainan monopoli dan permainan ular tangga tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Nilai rerata skor pengetahuan sebelum intervensi pada kelompok monopoli adalah 7,33 dan pada kelompok ular tangga adalah 7,20. Sedangkan nilai rerata skor sikap pada kelompok monopoli adalah 7,55 dan pada kelompok ular tangga adalah 7,18.
- b. Nilai rerata skor pengetahuan sesudah intervensi pada kelompok monopoli adalah 8,88 dan pada kelompok ular tangga adalah 9,08. Sedangkan nilai rerata skor sikap pada kelompok monopoli sesudah intervensi adalah 8,98 dan pada kelompok ular tangga adalah 9,13.
- c. Terdapat peningkatan selisih skor rerata pengetahuan sebelum dan setelah intervensi di kelompok monopoli sebesar 1,55, dengan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Serta terdapat peningkatan selisih skor rerata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi di kelompok ular tangga, dengan selisih 1,88 dan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ).
- d. Terdapat peningkatan selisih skor rerata sikap sebelum dan setelah intervensi di kelompok monopoli sebesar 1,43, dengan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Sama halnya, terjadi peningkatan selisih skor rerata sikap sebelum dan setelah

intervensi di kelompok ular tangga, dengan selisih 1,95 dan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ).

- e. Kelompok ular tangga memiliki selisih rerata skor lebih tinggi pada variabel pengetahuan dan sikap anak dibandingkan dengan kelompok monopoli, sehingga permainan ular tangga lebih dominan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak tentang pencegahan kekerasan seksual di SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang.



## **B. Saran**

### **4. Bagi Institusi Pendidikan/Sekolah**

Dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan/sekolah untuk menyisipkan pemberian pendidikan seksual pada anak dalam pembelajaran di sekolah seperti di mata pelajaran IPA dan Penjaskes. Guru dapat menggunakan berbagai macam metode sebagai upaya dalam memberikan pendidikan seksual pada anak, salah satunya dengan metode bermain monopoli dan ular tangga.

### **5. Bagi Profesi Keperawatan**

Dapat menjadi masukan dalam profesi keperawatan dan pelayanan keperawatan dalam memberikan pendidikan kesehatan melalui permainan edukasi tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak dan menjalin kerjasama dengan pihak sekolah maupun pihak lainnya yang dapat mendukung dalam pemberian pendidikan seksual pada anak.

### **6. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Mengingat masih rendahnya pengetahuan anak tentang bagian tubuh yang tidak boleh disentuh serta mengenali situasi yang memungkinkan mereka menjadi salah satu korban dari kekerasan seksual diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas jangkauan pemberian pendidikan kesehatan tentang pencegahan kekerasan seksual dengan memperdalam pendekatan dengan metode permainan edukasi yang lebih efektif dalam memberikan pendidikan kesehatan pencegahan kekerasan seksual pada anak.